

# Paper

*by* Andang Sunarto

---

**Submission date:** 13-Dec-2020 08:00PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1239946730

**File name:** Buku\_Chapter\_Akuntansi\_Biaya\_Bab\_13.docx (69.31K)

**Word count:** 2732

**Character count:** 19667

# 13

## Manajemen Persediaan dan Pengelolaan Mutu Produk

*Bekerja adalah Ibadah, Prestasi adalah Dakwah.*

**Khairiah**

### 1. Pendahuluan

Mutu merupakan produk prestasi kerja sesuai standar dan harapan konsumen. David L. Goetsch dan Stanley B. Davis (2017), mutu sebagai pemenuhan kebutuhan pelanggan setiap saat. Meskipun dalam kondisi darurat seperti Covid 19, dituntut memberikan produk jasa secara konsisten, memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Departemen pertahanan Amerika Serikat menyebutkan mutu sebagai pekerjaan yang benar secara tepat, selalu mengusahakan perbaikan dan memuaskan pelanggan.

Kepuasan pelanggan dari produk layanan kinerja, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pembagian *job description*, menguraikan secara jelas tentang fungsi, tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang dan kondisi kerja yang harus dikerjakan oleh seseorang. *Job description* dijadikan tujuan atau target kinerja bagi seseorang dalam pekerjaan serta dijadikan kriteria dalam mengukur mutu produk layanan kinerja seseorang. Melayu S.P Hasibuan, produk kinerja merupakan rasio <sup>11</sup> antara hasil kegiatan (*output*) dan segala pengorbanan atau biaya untuk mewujudkan hasil tersebut (*input*). George J. Washin, produktivitas mengandung dua konsep utama, yaitu efektivitas dan efisiensi. Efisiensi mengukur tingkat sumber daya baik manusia, keuangan, maupun alam yang dibutuhkan untuk memenuhi tingkat pelayanan yang dikehendaki, efektivitas mengukur hasil mutu produk yang dicapai.

Tolak ukur mutu produk layanan kinerja menurut Nur Syam (2014), pengakuan regional, nasional dan internasional tentang layanan berbasis kepuasan pelanggan adalah program layanan berbasis web. *Webometrics* pada Publikasi Ilmiah adalah program layanan berbasis web. Khairiah dan Sirajuddin (2018), komponen tolok ukur mutu produk selain pengakuan regional, nasional dan internasional adalah mutu akademik pendidikan, mutu reputasi di bidang

penelitian dan mutu sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan industri *in come* organisasi.

Penyelenggaraan mutu produk, pemerintah menyediakan sistem penjaminan mutu, dalam penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar nasional dan internasional yang berorientasi visi, misi dan tujuan. Motor pengendali mutu produk adalah manajemen. Manajemen dapat melakukan identifikasi perubahan mendasar yang diakibatkan oleh faktor kerja, visi, misi, sistem dan tanggungjawab dengan cara mempelajari proses yang ada, menganalisis perbaikannya. Pengendalian mutu sebagai suatu sistem efektif, dapat menghasilkan produk dengan nilai kepuasan maksimal, melalui serangkaian kegiatan pengendalian perancangan, penyediaan dan pengelolaan bahan, produk dan pengendalian. Untuk memberikan mutu produk, maka harus didukung oleh berbagai faktor pengendalian secara terpadu, seperti Khairiah (2016), fungsi manajemen yang berorientasi kepada mutu produk, dengan manajemen efektif pada fungsi *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.

Fakta saat ini, manajemen persediaan dan pengelolaan mutu produk menunjukkan kondisi kurang baik. Mutu produk aspek SDM Indonesia saat ini ditunjukkan mutu produk kinerja rendah dalam produksi penelitian dan publikasi dibanding dengan negara lain berkisar 0,012%. Khairiah (2019) masalah SDM pada manajemen mutu kinerja, Mutu produk rendah juga terbersit dalam riset Quacquarelli Symonds (QS) di World University rank 2014/2015 pada penilaian mutu Universitas, Indonesia pada posisi 231 dari 800 universitas dunia. Manajemen persediaan jaringan internet, untuk publikasi ilmiah, kebutuhan menaikkan afiliasi peningkatan ranking *Webometrics* IAIN Bengkulu, wabah virus corona (SARS-CoV2/Covid 19), Tjiptono (2003) Masalah globalisasi mendesak untuk reformasi dalam kebutuhan kemampuan *equality*. Masalah ini menunjukkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kondisi ini bukan hanya terjadi pada lingkungan Kementerian pendidikan dan kebudayaan, namun terjadi pula pada lingkungan kementerian Agama termasuk IAIN Bengkulu.

Dengan melihat pola manajemen persediaan dan pengelolaan mutu produk yang beragam, maka produsen dalam hal ini IAIN Bengkulu, dapat membuat suatu perencanaan yang lebih baik untuk menentukan peluang, diterimanya hasil kinerja, seperti tulisan hasil penelitian para dosen mampu dipublikasikan, baik pada jurnal terakreditasi nasional maupun jurnal terakreditasi internasional terindeks scopus, sehingga peran manajemen dalam Nur Syam (2014) mengawal program *webometrics* sebagai dasar penilaian rating IAIN Bengkulu pada

layanan berbasis web, meningkat dan yang diproduksi tersebut dapat pengakuan konsumen dan internasional.

## 2. Peran Manajemen Persediaan dalam Mengawal Mutu Produk *Webometrics*

Mutu kinerja merupakan tingkat kesempurnaan produk kinerja. Juran (1993), mutu produk merupakan kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Dukungan penuh dari manajemen kampus dalam persediaan, saat ini IAIN Bengkulu memiliki jaringan internet dengan *bandwidth* berkapasitas 550 MBPs.

Pengelolaan persediaan *bandwidth* harus memperhitungkan jumlah pengguna spot tersebut dan mempertimbangkan besarnya penggunaan di suatu fakultas, lembaga, pusat dan unit atau bagian tersebut, supaya jaringan internet menjadi lancar. Manajemen persediaan jaringan internet sangat strategis, vital dan andil penting dalam menumbuhkembangkan semangat publikasi ilmiah guna menaikkan afiliasi peningkatan ranking *Webometrics* IAIN Bengkulu.

Publikasi ilmiah diyakini dapat menyelesaikan kondisi persoalan mutu produk pada aspek sumber daya manusia (SDM), yaitu SDM Indonesia ditunjukkan dengan mutu produk kinerja rendah dalam produksi penelitian dan publikasi dibanding dengan negara lain berkisar 0,012%. Mutu produk rendah juga terbersit dalam riset Quacquarelli Symonds (QS) di World University rank 2014/2015 pada penilaian mutu Universitas, Indonesia pada posisi 231 dari 800 universitas dunia. Masalah ini menunjukkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kondisi ini bukan hanya terjadi pada lingkungan Kementerian pendidikan dan kebudayaan, namun terjadi pula pada lingkungan kementerian Agama termasuk IAIN Bengkulu.

Kebutuhan atau pola publikasi untuk mencapai pemeringkatan *webometrics* dapat dipengaruhi oleh faktor yang beragam. Seperti peran manajemen dalam persediaan dan pengelolaan produk program *webometrics* sebagai dasar penilaian rating IAIN Bengkulu pada layanan berbasis web. Posisi *webometric* IAIN Bengkulu berada pada peringkat nasional 558 dan peringkat dunia 15230. Manajemen persediaan mendukung penuh proses program *google Scholar index* pada tahun 2015 dalam program *Open Journal System* (OJS). Setiap tahun manajemen menyediakan dan merencanakan anggaran untuk penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah sebesar Rp. 2.993,305,000,- Tahun 2018 sebesar 2.200.000.000,- guna pencapaian target peningkatan produk kinerja dalam bentuk publikasi ilmiah. Untuk menumbuhkan kesadaran civitas akademika dalam publikasi pada *website* terutama OJS. Feigenbaum (1986) publikasi merupakan upaya pemenuhan kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*),

yaitu produk yang dihasilkan seperti publikasi ilmiah sesuai harapan. Publikasi dalam web adalah upaya pola pendongkrak mutu produk nilai visitasi web IAIN Bengkulu meningkat, sehingga *rating webometrics* pada posisi sekarang Tahun 2020 yaitu peringkat nasional 184 dan 7867 peringkat dunia.

### 3. Manajemen Persediaan dan Pengelolaan Mutu Produk dalam Masa Pandemi COVID 19

Manajemen mutu produk layanan kinerja merupakan hasil layanan kinerja untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Gasperz (2011) manajemen mutu produk merupakan praktek standar untuk menjamin kesesuaian suatu proses dan produk terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. Kebutuhan atau persyaratan itu ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan atau organisasi. Manajemen mutu dituntut secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar.

Manajemen persediaan pada IAIN Bengkulu, dalam menghadapi wabah pandemi Covid-19. Tersedia aplikasi teknologi berbasis digitalisasi, seperti SICAKEP dan SIAKAD. Era WFH mau tidak mau dipaksa berubah, masuk perangkap (Revolusi Industri) RI 4.0, karena dipaksa keadaan (*by accident*). Lembaga pendidikan dipaksa memberlakukan pembelajaran daring, dipaksa menyiapkan aturan dan infrastruktur seperti aplikasi SICAKEP (Dosen dan tenaga administrasi) capaian kinerja. Mahasiswa dipaksa untuk siap belajar secara daring (SIAKAD), bahkan harus siap paket kuota internet. Belajar menjadi lebih fleksibel. Termasuk layanan kinerja birokrasi secara WFH. Hal tersebut hasil bekerjasama dengan programmer IT. Ternyata WFH lebih fleksibel, efektif, efisien dan cepat, dengan hemat kertas, listrik dan bahan bakar minyak. Sistem daring telah mengendalikan perilaku manusia bekerja. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan pasar dan konsumen. Deming (1982) mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Jika konsumen puas, maka konsumen akan setia kepada produk baik berupa barang maupun jasa. Tuntutan kepuasan kebutuhan pelanggan atau pengguna terhadap sebuah produk setiap saat, meskipun dalam kondisi pandemi covid 19.

Mutu Produk yang bisa dilaksanakan selama pandemi covid 19 adalah manajemen persediaan kinerja, dengan menyediakan aplikasi jaringan internet telekomunikasi dan mengembangkan aplikasi SICAKEP tersedia absensi kehadiran dan laporan capaian kinerja harian, mengembangkan *e-learning* pada aplikasi sistem informasi akademik (SIAKAD), meliputi persediaan menu pengaturan pengguna, dosen pembimbing, biodata dosen, jadwal ajar dosen, bantuan dan perkuliahan meliputi; rencana studi mahasiswa, pertemuan dan absensi, aktifitas

perkuliahan, penilaian mahasiswa, bahan ujian dan sertifikat, cari buku ajar, absensi kehadiran pegawai harian, status ruangan, cari data mahasiswa dan pesan ruangan. Untuk memberikan layanan dari unit ke unit lainnya. Darsono (2011) Pengelolaan persediaan aplikasi tersebut dimanfaatkan, dicocokkan dari sebuah produk dengan menjalankan fungsinya sesuai kebutuhan.

Kebutuhan atau pola layanan kinerja seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti Anderesen (1994) tekad yang kuat untuk menerapkan berbagai aplikasi digitalisasi yang telah disediakan oleh manajemen, Carter menyebutkan tekad adalah modal utama bagi seseorang dalam bekerja. Artinya memiliki tekad dalam menghadapi setiap masalah, kesulitan, kendala, hambatan dan tantangan serta mencari solusi untuk mewujudkan produk kinerja yang diinginkan. Wibowo (2011) Ukuran keberhasilan layanan kinerja seseorang terletak pada produktivitasnya. Jika produktivitasnya tinggi, maka bisa dikatakan berhasil. Jika lebih rendah dari standar, maka dinyatakan produktivitasnya kurang berhasil dalam bentuk mutu produk. layanan kinerja selama WFH. Era WFH dituntut memberikan perhatian penuh pada mutu produk layanan kinerja, karena Gaspersz (2011) menyebutkan layanan kinerja berpengaruh signifikan terhadap mutu produk publikasi karya ilmiah dan berdampak terhadap peningkatan ranking *webometrics*.

Hansen dan Mowen (1997) menjelaskan mutu ialah kepuasan pelanggan dalam delapan dimensi: (1) Kinerja (*performance*). Kinerja adalah tingkat konsistensi dan kebaikan fungsi-fungsi produk. Kinerja jasa terdiri dari : daya tanggap (*responsiveness*), kepastian atau jaminan (*assurance*), dan empati (*empathy*). Daya tanggap ialah keinginan untuk membantu pelanggan dan menyediakan pelayanan yang konsisten dan bersifat segera. Kepastian atau jaminan berkaitan dengan pengetahuan dan keramahan karyawan serta kemampuan mereka membangun kepercayaan dan keyakinan pelanggan. Empati berarti pemberian perhatian kepada pelanggan; (2) Estetika (*aesthetics*). Estetika ialah penampilan wujud produk yaitu gaya, keindahan, penampilan fasilitas, peralatan, personalia, dan materi komunikasi yang berkaitan dengan jasa; (3) Kemudahan perawatan dan perbaikan (*serviceability*). Kemudahan perawatan dan perbaikan berkaitan dengan tingkat kemudahan merawat dan memperbaiki produk; (4) Keunikan (*features*). Keunikan (mutu desain) adalah karakteristik produk yang berbeda secara fungsional dari produk-produk sejenis; (5) Reliabilitas (*reliability*). Reliabilitas adalah probabilitas produk atau jasa menjalankan fungsinya dalam jangka waktu tertentu; (6) Durabilitas (*durability*). Durabilitas ialah umur manfaat dari fungsi produk; (7) Tingkat kesesuaian (*quality of conformance*). Tingkat kesesuaian ialah ukuran mengenai apakah sebuah

produk atau jasa memenuhi spesifikasinya; (8) Pemanfaatan (*fitness for use*). Pemanfaatan dicocokkan dari sebuah produk dengan menjalankan fungsinya sesuai kebutuhan. Sunyoto (2012) keserasian kebutuhan antara seseorang dengan penyatupaduan SDM secara efektif, efisiensi dan kerja sama, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja pada suatu instansi.

Dengan melihat pola mutu produk dimasa pandemi covid 19 yang beragam, IAIN Bengkulu sebagai produsen dapat membuat suatu perencanaan yang lebih baik dalam menentukan peluang meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dan pada akhirnya, terjadi peningkatan peringkat *webometrics*, sebagai wadah pengakuan internasional berbasis web.

### Daftar pustaka

1 Anderesen, Elena M. Judith A Malmgren, William B Carter, and Donald L Patrick. (1994). "Screening for Depression in Well Older Adults: Evaluation of a Short Form of the CES-D." *American Journal of Preventive Medicine* 10(2): 77-84.

Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

10 Darsono dan Tjatjuk Siswandoko, (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*, Jakarta: Nusantara Consulting

Data Bagian Perencanaan Keuangan dan Akuntansi Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan (AUAK) IAIN Bengkulu Tahun 2020

Data Bagian AAK, Bagian PKA Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2017.

David L. Goetsch dan Stanley B. Davis. 2017. *Pengantar Manajemen Mutu 2*. Jakarta: PT. Prenhalindo.

Data Pusat Komputer Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2018

Deming, W. Edward. (1986). *Out of Cetsis*, Massachusell Institute of Technology Center for Advenced Enggineering Study. Boston: Massachussets

6 Feigenbaum, Armand. V. (1991). *Total Quality Control*. Third Edition. Mc Grow Hill Book. Singapore

Gaspersz, Vincent. (2002). *Manajemen Kualitas Penerapan Konsep-Konsep Kualitas Dalam Manajemen Bisnis Total*. Edisi Indonesia. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Hansen dan Mowen. (2005). *Manajemen Accounting*. Buku 2, Edisi 7, Jakarta: Salemba Empat

13

Hasibuan, Malayu SP. (2003). *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

<http://www.antaranews.co/berita/430612/minat-ilmuan-menulis-jurnal-ilmiah-dinilai-rendah>

3

<http://www.topuniversitas.com/university-rankings-articles/world-university-rankings/qs-world-university-rankings-methodology>

<http://www.antaranews.co/berita/430612/minat-ilmuan-menulis-jurnal-ilmiah-dinilai-rendah>

3

<http://www.topuniversitas.com/university-rankings-articles/world-university-rankings/qs-world-university-rankings-methodology>

<http://www.webometrics.info/en/search/Rangkings/Bengkulu>

<https://webometrics.info/en/Asia/Indonesia%20?page=1>

[https://bit.ly/PANDUAN\\_ABSENSI](https://bit.ly/PANDUAN_ABSENSI),

12

[https://bit.ly/PANDU\\_ABSENSI](https://bit.ly/PANDU_ABSENSI), <https://sicakep.iainbengkulu.ac.id/index.php/absen/formAbsen>,  
<https://sicakep.iainbengkulu.ac.id/index.php/absen>

[https://www.kompasiana.com/elfaro/peranan-telekomunikasi-dan-jaringan-pada-internet\\_5725fc14959373da0985a14e](https://www.kompasiana.com/elfaro/peranan-telekomunikasi-dan-jaringan-pada-internet_5725fc14959373da0985a14e).

J.M. Juran. (1999). "How to Think about Quality" dalam Juran's Quality Handbook, eds. Joseph M. Juran et al. New York: MCGraw-Hill Companies, Inc.

Khairiah, K., & Sirajuddin, S. (2018). The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 239-266.

Khairiah. (2016). Pengaruh Implementasi Budaya Kerja (Catatan Laporan Capaian Kinerja Harian) Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. *Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*. Nuansa/Vol.IX/No.1/hal. 1-94/ Juni 2016. ISSN: 2086-4493

Khairiah and Sirajuddin. (2019). University Leadership Management: Quality of Education. In: *Manajemen Pendidikan Islam*. Lambert Academic Publishing, pp. 1-64. ISBN 9783659292019

Khairiah, K., & Sirajuddin, S., (2018), The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 239-266.

Marshall, Catherine and Gretchen B. Rossman. (1999). *Designing Qualitative Research*. California: Sage Publications Inc.

15

Mila Badriyah. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia  
SE Nomor 1017/In.11/OT.01.3/04/2020 Tentang Absensi Bekerja Pekerjaan Kedinasan dari Rumah (WFH) di Lingkungan IAIN Bengkulu Tahun 2020.

SE Nomor 1001/In/PP.09/04/2020 Tentang Perpanjangan Masa Sistem Perkuliahan dan Kegiatan Akademik Secara Online dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 di Lingkungan IAIN Bengkulu.

SE Rektor Nomor 100/In.11/OT.01.3/04/2020 Tentang Perpanjangan dan Sistem Kerja ASN dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 di Lingkungan IAIN Bengkulu.

SE Rektor Nomor 0877/In.11/Hm.00/03/2020 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Rektor IAIN Bengkulu Nomor 0873/In.11/Hm.00/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 di Lingkungan IAIN Bengkulu

SE Nomor 0873/In.11/Hm.00/03/2020 Tentang Perubahan Surat Edaran Rektor Nomor 0803/In/Hm.00/03/2020 Tanggal 16 Maret.

Syam, Syam. (2014). Dari Bilik Birokrasi, Esai Agama, Pendidikan dan Birokrasi, Kementerian Agama, Jakarta

Tjiptono, Fandy dan Diana. (2003). Total Quality Management. Yogyakarta: Penerbit Andi

Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 tentang manajemen kepegawaian yang merupakan keseluruhan upaya pemerintah dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan derajat profesionalisme pelaksana tugas, fungsi serta kewajiban.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 52.

14  
Wibowo, Wahyu. (2011). Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

### Kata kunci

Manajemen persediaan, pengelolaan mutu produk, kepuasan pelanggan, jon deskripsi, penyelenggara mutu, pengendali mutu, manajemen mutu, fungsi manajemen, penelitian dan publikasi ilmiah, webometrics, jaringan internet, bandwidth, google scholar index, open journal system (OJS), pembelajaran daring, aplikasi SICAKEP, SIAKAD dan aplikasi WFH.

### Glosarium

**Manajemen persediaan:** Pengelolaan persediaan, Institusi menyediakan peralatan persediaan seperti aplikasi SICAKEP, SIAKAD dan WFH, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan seperti tuntutan tridarma perguruan tinggi dan administrasi.

**Pengelolaan mutu produk:** Peralatan jaringan internet seperti *bandwidth* harus dikelola dan mempertimbangkan besarnya penggunaan di seluruh unsur terkait, supaya jaringan internet menjadi lancar dan aplikasi yang disediakan berfungsi secara optimal.

**Kepuasan pelanggan:** Pekerjaan yang diproduksi atau yang dihasilkan secara benar dan tepat. selalu mengusahakan perbaikan dan memuaskan pelanggan.

**Job deskription:** Pembagian uraian tugas pokok, fungsi, wewenang dan tanggungjawab secara jelas yang harus dikerjakan oleh seseorang. *Job description* dijadikan tujuan atau target kinerja seseorang dalam pekerjaan.

**Penyelenggara mutu:** Penyelenggaraan mutu produk, pemerintah menyediakan sistem penjaminan mutu, dalam penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar nasional dan internasional yang berorientasi visi, misi dan tujuan

**Pengendali mutu:** Manajemen sebagai pengendali mutu dapat melakukan identifikasi perubahan mendasar yang diakibatkan oleh faktor kerja, dengan cara mempelajari proses, menganalisis perbaikannya secara efektif dan efisien. Sehingga dapat menghasilkan produk nilai kepuasan maksimal

**Manajemen mutu:** Pengelolaan praktek standar untuk menjamin kesesuaian suatu proses dan produk terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. Manajemen mutu dituntut secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar setiap saat.

**Fungsi manajemen:** Di dalam bekerja dituntut berorientasi kepada mutu produk, dengan manajemen efektif pada fungsi *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.

**Penelitian dan publikasi ilmiah:** tuntutan tridarma perguruan tinggi yang harus dipenuhi beban kerja dosen (BKD), sebagai dasar pencairan tunjangan kinerja, kenaikan pangkat online, dan berpengaruh signifikan kenaikan afiliasi dan pemeringkatan *webometrics*.

**Webometrics:** Program layanan berbasis web. Bentuk pengakuan internasional tentang layanan berbasis kepuasan pelanggan berbasis web.

**Manajemen Jaringan internet:** upaya pengelolaan peningkatan mutu layanan digitalisasi dalam menjalankan fungsi manajemen pada IAIN Bengkulu oleh mahasiswa, dosen dan tenaga administrasi umum, akademik, keuangan, kepegawaian, publikasi dan kerjasama.

**Bandwidth:** Peralatan yang disediakan berkapasitas 550 MBPs, supaya jaringan internet menjadi lancar dalam menjalankan peran dan fungsi masing-masing

**Google sholar index:** alat ukur kinerja atau *performance* seorang peneliti. Profil di Google Scholar akan tercantum jumlah kutipan, nilai h-index, dan i10-index, perhatikan saja pada kotak Citation indices. Meski profil di Google Scholar ini dapat digunakan untuk seorang peneliti, pada kenyataannya dapat pula digunakan untuk mengukur kinerja sekelompok peneliti atau sebuah jurnal.

**Open journal system (OJS):** Sebuah sistem manajemen konten berbasis web, khusus menangani keseluruhan proses manajemen publikasi ilmiah dari proses *callfor paper, peer review*, hingga penerbitan dalam bentuk *on-line*. *Open Journal System* memudahkan peran pengelola jurnal, editor, *reviewer*, penulis dan pembaca.

**Pembelajaran daring:** aktifitas perkuliahan, menggunakan aplikasi SIAKAD pada menu e-learning, pertemuan dan absensi dan membuka agenda perkuliahan secara daring.

**Aplikasi SICAKEP:** Aktivitas yang berkaitan dengan absensi kehadiran dan laporan capaian kinerja harian, dalam kondisi pandemi covid 19, IAIN Bengkulu menggunakan WFH untuk absensi dan laporan capaian kinerja sebagai produk kinerja.

**Aplikasi SIAKAD:** Aktivitas yang berkaitan dengan akademik, seperti menu pengaturan pengguna, dosen pembimbing, biodata dosen, jadwal ajar dosen, bantuan dan perkuliahan meliputi; rencana studi mahasiswa, pertemuan dan absensi, aktifitas perkuliahan, penilaian mahasiswa, bahan ujian dan sertifikat, cari buku ajar, absensi kehadiran pegawai harian, status ruangan, cari data mahasiswa dan pesan ruangan. Dalam upaya memberikan produk layanan dari unit ke unit lainnya.

# Paper

---

## ORIGINALITY REPORT

---

10%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

- 1** Maxine Weinstein, Dana A. Gleib, Ai Yamazaki, Chang Ming-Cheng. "The Role of Intergenerational Relations in the Association between Life Stressors and Depressive Symptoms", *Research on Aging*, 2016  
Publication 1%
  - 2** Rezeky Ana Ashal. "Pengaruh Work From Home terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan", *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 2020  
Publication 1%
  - 3** Robert A. Rhoads, Shuai Li, Lauren Ilano. "The Global Quest to Build World-Class Universities: Toward a Social Justice Agenda", *New Directions for Higher Education*, 2014  
Publication 1%
  - 4** Edi Safari. "Mengukur Penggunaan Sistem Informasi Akademik dalam Manajemen Akademik di IAIN Bengkulu", *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2019  
Publication 1%
-

5

Mu'alimin Mu'alimin, Sarwan Sarwan, Imron Rosady. "Supervisi Akademik Pada Guru Sebagai Langkah Peningkatan Mutu Madrasah", Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 2019

Publication

---

1%

6

M. Tukan, Meiyanti Chantika Pattiasina. "PERBAIKAN SISTEM PENGENDALIAN KUALITAS PT. POS INDONESIA (PERSERO) AMBON UNTUK MENCAPAI TARGET DISTRIBUSI DIBAGIAN EKSPEDISI MENGGUNAKAN METODE SIX SIGMA", ARIKA, 2019

Publication

---

1%

7

Joko Suyono, Sinto Sunaryo. "Pengaruh Organizational Citizenship Behavior pada Performance dengan Service Quality, Satisfaction dan Behavior Intention Sebagai Antecedent", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2015

Publication

---

1%

8

Muhammad Al Mujabuddawat. "Babak Baru Jurnal Ilmiah Arkeologi di Indonesia", Kapata Arkeologi, 2017

Publication

---

&lt;1%

9

Achmad Lukman Hakim, Catur Septiawan Gunarto. "Analisis Dokumentasi Sistem

&lt;1%

Manajemen Mutu di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2018

Publication

---

10

Hendri Dunan, Desi Rahmawati, Appin Purisky Redaputri. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT ANGKASA PURA I (Persero)", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2020

Publication

---

11

Maria Christiana Iman Kalis. "Model Pengembangan Produktivitas Perajin Industri Bidai Di Wilayah Perbatasan", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2015

Publication

---

12

Annisa Annisa, Serly Marlina, Zulminiati Zulminiati. "HUBUNGAN PERSEPSI ORANG TUA TENTANG DAMPAK SMARTPHONE TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL PADA ANAK DI KELOMPOK BERMAIN GUGUS I KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG", Jurnal Ilmiah POTENSIA, 2019

Publication

---

13

Tiara anggria Dewi. "PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU

<1%

<1%

<1%

<1%

# EKONOMI SMA SE-KOTA MALANG", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2015

Publication

---

14

Mohammad Syamsul Azis. "Pelatihan Pembuatan Laporan Rekapitulasi Keluarga Prasejahtera Pada Kecamatan Karawang Barat", Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2019

Publication

---

<1%

15

Nurwinda Nurwinda, Malkan Malkan, Ubay Harun, Dede Arseyani Pratamasyari. "Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Palu)", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020

Publication

---

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off